

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena sangat berguna untuk memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu permasalahan yang akurat. Seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1982:131) metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu.

Metode penelitian deskriptif menurut Surakhmad (1994:140) yaitu metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang ada di daerah penelitian, penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu sendiri.

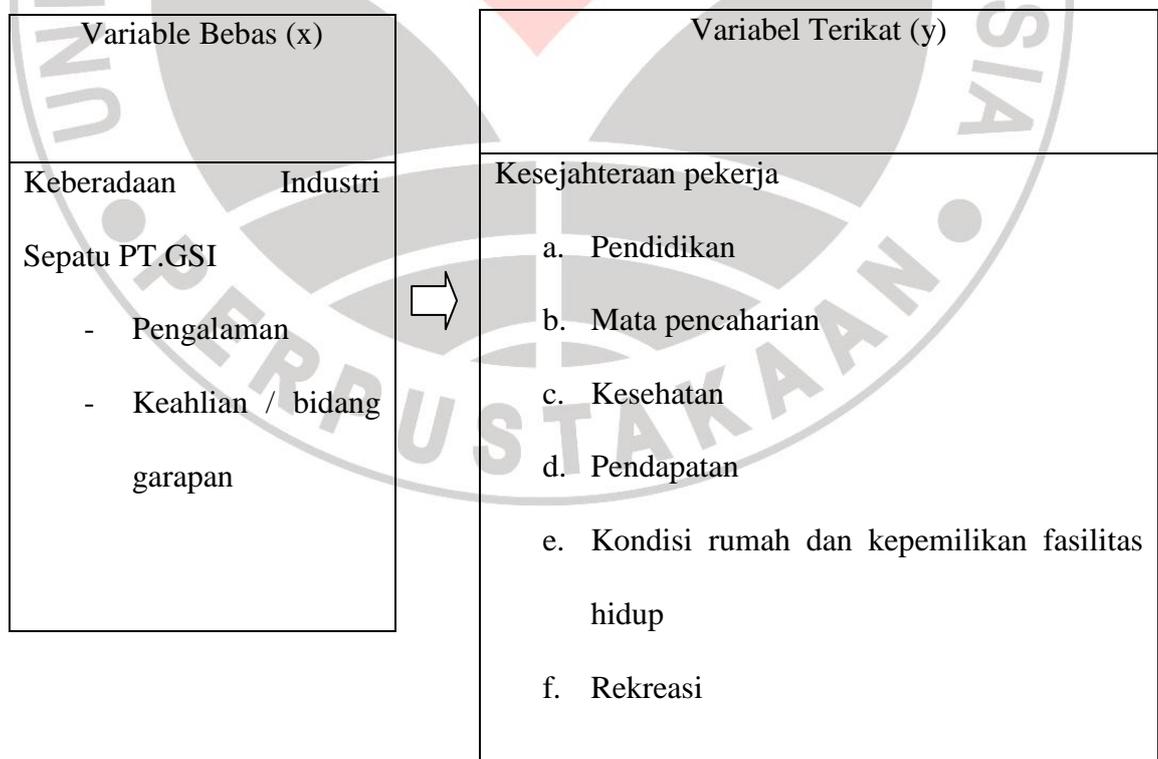
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Rafi'i (1989 : 6) adalah ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang dimiliki oleh kelompok. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa

sehingga diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan hasil yang terjadi karena terpengaruh variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, mata pencaharian, kesehatan, pendapatan, kondisi rumah dan kepemilikan fasilitas hidup, kepemilikan barang rumah tangga. Sedangkan variable terikatnya adalah kondisi social ekonomi sebelum adanya pembangunan industri dan sesudah adanya pembangunan industri.

Gambar 3.1
Hubungan antar variabel



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sumaatmadja (1988:112) adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian dan menjadi objek geografi. Populasi merupakan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian atau sumber perolehan data dalam penelitian. Sementara sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi dalam suatu penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua pekerja yang bekerja di industri sepatu PT.GSI yang jumlahnya sebanyak 19.873 orang karyawan

2. Sampel Penelitian

Menurut Sumaatmadja (1988:112-113) “sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara optimal tetapi walaupun mewakili. sampel merupakan bukan duplikat dari populasi.

Sampel penelitian disini yaitu pekerja sebagai responden yang diambil secara acak dan proporsional, yaitu sejumlah pekerja yang bekerja di PT. GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar.

Karena jumlah populasi yang banyak sekitar 19.873 orang maka peneliti mengambil sampel menurut persentase dari jumlah populasi yang ada, dimana sampel diambil sebanyak 1% dari jumlah populasi. Dan sampel yang diambil

terbagi kedalam 4 kelompok yaitu sampel bagian administrasi sebanyak 15 sampel dari 300 populasi, sampel bagian teknisi sebanyak 10 sampel dari 200 populasi, sampel bagian distributor sebanyak 5 sampel dari 100 populasi, dan sampel bagian produksi sebanyak 160 sampel dari 19.000 populasi. Maka jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 190 sampel atau dalam bentuk persentase 1% dari jumlah seluruh populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi lapangan

Menurut Kartono (1976:158) Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala objek dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Menurut Tika.M. (1997:68) observasi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang terdapat di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang actual dan langsung di tempat penelitian

Berdasarkan definisi tersebut maka yang diobservasi adalah jumlah tenaga kerja PT.GSI dan industry sepatu PT.GSI.

2. Teknik Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara membuat berbagai macam pertanyaan (questioner) yang kemudian diberikan kepada pekerja pabrik sepatu PT.GSI sebagai sampel penelitian

Angket yang diberikan kepada tenaga kerja bertujuan untuk mengetahui fakta sebenarnya di lapangan berkaitan dengan kondisi social ekonomi tenaga kerja sebagai dampak dari mata pencaharian yang mereka miliki sebagai tenaga kerja di pabrik sepatu PT.GSI.

3. Teknik studi dokumentasi

Menurut Sumaatmadja, (1988 :109), pengambilan bahan-bahan kajian yang sudah ada dilapangan berupa brosur, laporan hasil penelitian, data statistik maupun data-data yang biasa ada dari instansi terkait yang menunjang pada penelitian. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti.

4. Studi literatur

Peneliti mencari teori-teori atau penjelasan-penjelasan yang relevan dengan penelitian ini, data yang diambil berupa data geografis, data tentang sifat pekerja, data tentang objek penelitian, data tentang lokasi, penjelasan-penjelasan dan teori-teori yang menunjang penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka digunakan instrumen untuk pengambilan data sebagai berikut:

1. Kuisioner / Angket

Indri Irena, 2013

Dampak Industri Sepatu PT GSI Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di Desa Bojong Raharja
Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (1998 :140) kuisioner “adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Dalam penelitian ini digunakan kuisioner tertutup, dimana pertanyaan yang diajukan sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih.

F. Teknik Analisis Data

1. Menyeleksi data

Langkah ini dilakukan agar kelengkapan data yang telah terkumpul melalui instrument penelitian berupa pedoman wawancara ataupun data lain yang dapat mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Penulis menyeleksi kelengkapan data. Data yang diperoleh dilapangan yaitu data angket responden diseleksi oleh peneliti

2. Mengklasifikasi data

Pengklasifikasian data dalam kegiatan ini berupa pengelompokan data yang telah diperoleh dari responden dan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang frekuensi jawaban dari responden. Penulis melakukan tabulasi data dan memasukan data yan ada kedalam tabel presentase yang mana data tersebut pada akhirnya akan menjelaskan rumusan masalah.

3. Analisis data

Dilakukan dengan cara menganalisis jawaban dari responden yang berkaitan dengan permasalahan. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Data mengenai frekuensi jawaban dari responden yang didapat melalui wawancara dilapangan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Perhitungan rumus :

a. Persentase

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = bilangan yang dicari

F = jumlah jawaban responden

n = jumlah seluruh responden

100 = konstanta

Setelah data hasil dari lapangan diperoleh dan telah diketahui berapa persen jawaban tersebut dijawab, maka selanjutnya dianalisis dan penafsiran data sesuai dengan penelitian.

Dengan kriteria penelitian skor yang digunakan berdasarkan kriteria menurut arikuntoro (1990 : 57) sebagai berikut:

- 0% = Tak seorang pun
- 1 - 24% = Sebagian kecil
- 25 - 49% = Hampir setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 51 - 74% = Sebagian besar
- 75 - 99% = Hampir seluruhnya
- 100% = Seluruhnya

b. Uji Chi Kuadrat

Untuk melihat perbedaan tingkat kesejahteraan pekerja PT.GSI sebelum dan setelah menjadi karyawan di PT.GSI adalah dengan menggunakan analisis statistik Chi Kuadrat (X^2).

Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) data kualitatif menurut IqbalHasan (2004:188) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_o}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

F_o = frekuensi yang diobserfasi

F_e = frekuensi yang diharapkan

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis
Ho: Kategori pertama sama dengan kategori kedua
Hi : Kategori pertama tidak sama dengan kategori kedua
2. Menentukan taraf nyata (α) dan X^2 Chi Kuadrat tabel

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01). Setelah diperoleh perhitungan Chi Kuadrat, kemudian dibandingkan dengan nilai kritikal. Nilai kritikal ini diperoleh dengan melihat tabel penyebaran X^2 (dk = nilai probality) antara 1% dan 5% yang diperoleh dengan cara berikut:

$$dk = (B-1) (L-1)$$

Keterangan

dk = Derajat kebebasan

B = Banyaknya baris

L = Banyaknya lajur

3. Menentukan kriteria Pengujian. Berdasarkan Perbandingan Chi Kuadrat

Hitung dengan Tabel:

- a. Jika Chi Kuadrat hitung $<$ Chi kuadrat tabel, maka H_0 diterima
- b. Jika Chi kuadrat hitung $>$ Chi kuadrat tabel maka H_0 ditolak

Sedangkan nilai Chi Kuadrat tabel dapat dilihat dari taraf signifikan (α) dan derajat kebebasannya (dk).

